

Daily Research

3 Mei 2023

Statistics 2 Mei 2023

IHSG	6863	-52.41	-0.76%
DJIA	33684	-367.17	-1.08%
S&P 500	4119	-48.29	-1.16%
Nasdaq	12080	-132.09	-1.08%
DAX	15726	-195.44	-1.23%
FTSE 100	7773	-97.54	-1.24%
CAC 40	7383	-108.30	-1.45%
Nikkei	29157	+34.77	+0.12%
HSI	19933	+39.24	+0.20%
Shanghai	3323	+37.39	+1.14%
KOSPI	2524	+22.86	+0.91%
Gold	2025	-0.30	-0.01%
Nickel	24955	+736.50	+3.04%
Copper	8533	-62.50	-0.73%
WTI Oil	71.54	-4.12	-5.45%
Coal May	187.55	+2.40	+1.30%
Coal June	190.00	+2.40	+1.28%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (Cum Date):

KDTN; 3 Mei 23; Rp1.22
TGKA; 4 Mei 23; Rp325
MCOL; 4 Mei 23; Rp650
INDY; 4 Mei 23; Rp208
ASII; 4 Mei 23; Rp552
BYAN; 8 Mei 23; USD0.024
AKRA; 9 Mei 23; Rp50
SMSM; 10 Mei 23; Rp25

RIGHT ISSUE (Cum Date)

AGRS; 5 Jul 23; Ratio 1:2; Rp 100

STOCKSPLIT (Trade Date)

TUGU; 19 Mei 23; 1:2

ECONOMICS CALENDAR

Senin 1 Mei 2023

-

Selasa 2 Mei 2023

Indonesia Inflation Rate (YoY) & (MoM)
Europe Manufacturing PMI (Apr)

Rabu 3 Mei 2023

US The Fed Rate Decision

Kamis 4 Mei 2023

US Initial Jobless Claims

Jumat 5 Mei 2023

Indonesia GDP Growth Rate (YoY) & (QoQ)
Europe Retail Sales (YoY) (Mar)
US Unemployment Rate (Apr)

Profindo Research 3 Mei 2023

Bursa Saham Amerika bergerak melemah pada Selasa (2/5) didorong oleh kekhawatiran investor mengenai kebijakan the Fed dalam menentukan tingkat suku bunga, sementara imbal hasil US Treasury turun karena dikhawatirkan pemerintah akan default setelah 1 Juni tanpa kenaikan batas atas utang.

DJIA -1.08%, S&P500 -1.16%, Nasdaq -1.08%

Bursa Saham Eropa bergerak melemah pada Selasa (2/5) didorong oleh penurunan tajam harga komoditas minyak dan gas, ditambah lagi dengan kekhawatiran investor mengenai kebijakan kenaikan suku bunga oleh the Fed.

Dax -1.23%, FTSE 100 -1.24%, CAC40 -1.45%

Bursa Saham Asia-Pasifik bergerak cukup stagnan pada Selasa (2/5) didorong oleh kewaspadaan investor terhadap pertumbuhan ekonomi yang memburuk, potensi krisis perbankan, dan menunggu keputusan the Fed minggu ini.

Nikkei +0.12%, HSI +0.20%, Shanghai +1.14%, KOSPI +0.91%

Harga emas melemah ke level \$2025 pada Selasa (2/5). Harga minyak WTI melemah ke level \$71.54 pada Selasa (2/5).

Gold -0.01%, WTI Oil -5.45%

Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Selasa 2 Mei 2023, IHSG ditutup pada level 6863.30 melemah sebesar -0.76%. IHSG dibuka di zona merah hingga penutupan pasar. Secara teknikal, IHSG tertahan oleh support neckline pola cup and handle, support dinamis EMA 10, EMA 20, dan EMA 200.

Transaksi IHSG sebesar 10.299 T serta asing net sell sebesar 210.77 M. Penurunan signifikan dari sektor energi menjadi pendorong pelemahan IHSG. Pada perdagangan Rabu 3 Mei 2023, IHSG diprediksi akan menguat sementara untuk mengetes resisten minor 6900. Saham-saham yang dapat diperhatikan **BIRD, DOID, ACES, NICL, BBHI, dan ELIT.**

Profindo Technical Analysis 3 Mei 2023

**PT Blue Bird Tbk
 (BIRD)**



Pada perdagangan 2 Mei ditutup pada level 1850 menguat +4.82%. Secara teknikal, BIRD breakout dari minor downtrend dan breakout pola triangle dari chart 1 jam. Indikator StochRSI menunjukkan penguatan.

BUY
Target Price 1880 – 1920 - 1980
Stoploss < 1740

**PT Delta Dunia Makmur Tbk
 (DOID)**



Pada perdagangan 2 Mei ditutup pada level 332 menguat +2.47%. Secara teknikal, DOID berhasil rebound dari resisten dinamis EMA 10, EMA 20, dan EMA 200. Indikator StochRSI sudah kembali menguat.

BUY
Target Price 338 – 350 – 370
Stoploss < 312

**PT Ace Hardware Indonesia Tbk
 (ACES)**



Pada perdagangan 2 Mei ditutup pada level 444 melemah -1.33%. Secara teknikal, ACES berpotensi membentuk swing low baru dan kembali menguat. Indikator StochRSI sudah kembali menguat.

BUY
Target Price 466 – 482
Stoploss < 432

**PT PAM Mineral Tbk
 (NICK)**

Pada perdagangan 2 Mei ditutup pada level 306 menguat +6.25%. Secara teknikal, NICK breakout dari mini swing-high sebelumnya dan berusaha menuju swing-high yang lebih besar. Indikator StochRSI sudah menunjukkan penguatan.

BUY
Target Price 318 - 332
Stoploss < 288



**PT Allo Bank Indonesia Tbk
 (BBHI)**

Pada perdagangan 2 Mei ditutup pada level 1295 menguat +1.17%. Secara teknikal, BBHI mencoba membentuk swing low yang baru dan berpotensi menuju resisten minor terdekat. Indikator StochRSI sudah mulai menguat.

BUY
Target Price 1370 - 1460
Stoploss < 1260



**PT Data Sinergitama Jaya Tbk
 (ELIT)**

Pada perdagangan 2 Mei ditutup pada level 322 menguat +3.21%. Secara teknikal, ELIT breakout dari swing high sebelumnya dan berpotensi menuju target Fibonacci 1.618. Indikator StochRSI menunjukkan penguatan dalam chart 1 Jam.

BUY
Target Price 330 – 336
Stoploss < 316



Profindo Research Team:

Setya Pambudi

(Research Analyst)

Setya.pambudi@profindo.com
Ext 715

Yuda Sukama

(Technical Analyst)

yuda.sukama@profindo.com
Ext 713

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com
Ext 314

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom & OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).